BPR PERDHANA
PT. BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2024



DAFTAR ISI

1. Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Berkelanjutan
6. Kinerja Berkelanjutan

STRATEGI BERKELANJUTAN

- Mengimplementasikan prinsip ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam kebijakan, prosedur, dan pengambilan keputusan.
- Menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang dapat dievaluasi secara berkala.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

ASPEK EKONOMI

(Dalam Ribuan Rp)

	2022	2023	2024
Pendapatan Operasional	8,913.007	8,399,954	9,593,691
Total Kredit yang Diberikan	25,639,611	32,380,232	38,990,142
Aset	83,629,661	98,395,197	107,705,274
Laba (Rugi)	(1,891,326)	(611,694)	849,674

Pada area kerja di lingkungan kantor baik pusat maupun cabang, telah disediakan air minum isi ulang yang dapat di konsumsi seluruh karyawan dengan menggunakan peralatan makan dan minum dari rumah. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi sampah plastik minuman kemasan.

Dewan komisaris berkomitmen untuk mendukung proses bisnis, dilihat dari penyetoran penambahan modal yang dilakukan pada Agustus 2024, yang akan berdampak pada keberlanjutan bisnis yang terus berjalan dan semakin berkembang.

ASPEK LINGKUNGAN

Kantor BPR memanfaatkan energi matahari dengan mendapatkan cahaya matahari yang cukup, sehingga kantor pada siang hari tidak perlu menyalakan banyak lampu.

Dengan mengkonsumsi air minum isi ulang yang disediakan pada area kerja, membantu mengurangi sampah/limbah plastik yang dihasilkan dari minuman kemasan.

ASPEK SOSIAL

BPR berupaya memastikan bahwa kegiatan bisnis memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan pengelolaan dana, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

Dampak positif:

- Meningkatkan inklusi keuangan dan literasi masyarakat
- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal
- Transparansi penggunaan dana

Dampak negatif:

- Potensi beban utang jika edukasi kurang memadai
- Konflik sosial jika ada usaha nasabah yang merusak lingkungan
- Kredit bermasalah karena tidak mempertimbangkan risiko sosial

PROFIL BPR

VISI

Menjadi BPR yang sehat, besar, dan berdampak melalui kuantitas dan kualitas jasa perbankan terpercaya didukung sumber daya manusia yang prima dan jaringan usaha yang luas.

MISI

- Memberikan pelayanan prima yang memenuhi kebutuhan nasabah
- Menjadi solusi dan partner usaha bagi nasabah
- Membangun SDM yang memiliki integritas, sadar risiko, komitmen, dan profesional
- Menyediakan produk jasa keuangan yang aman, terpercaya, dan memiliki daya saing
- Memperluas jaringan kantor didukung pengembangan teknologi yang kreatif, inovatif, disertai tata kelola yang baik

NILAI BERKELANJUTAN

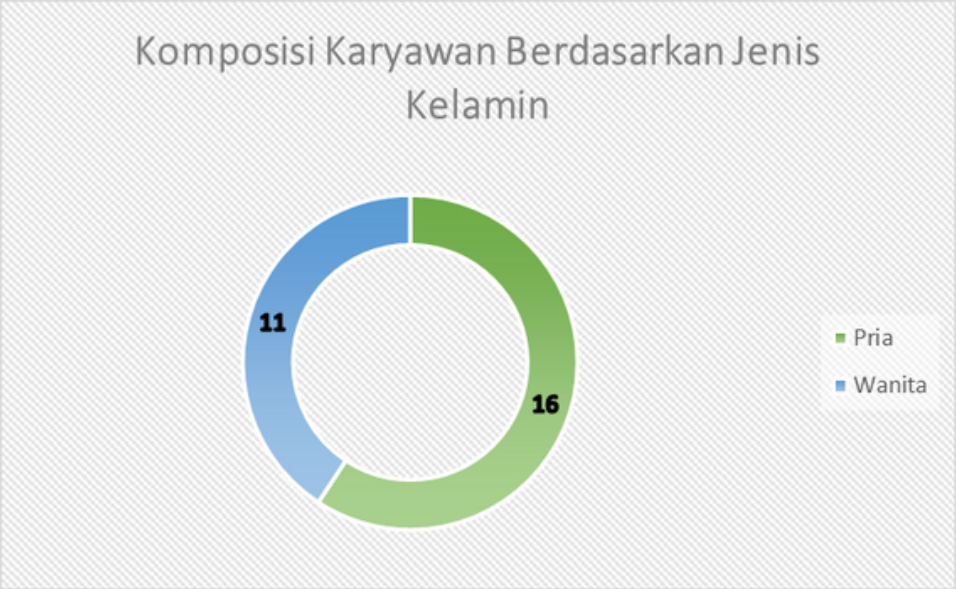
- Integritas: Menjaga kepercayaan dengan transparansi dan etika dalam semua kegiatan bisnis
- Inklusif: Menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, tanpa diskriminasi.
- Tanggung Jawab Sosial: Mengutamakan kepedulian terhadap komunitas lokal dan kesejahteraan sosial.
- Peduli Lingkungan: Mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik operasional dan pembiayaan.
- Berorientasi Jangka Panjang: Mengedepankan keputusan bisnis yang berkelanjutan dan tahan terhadap risiko masa depan.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

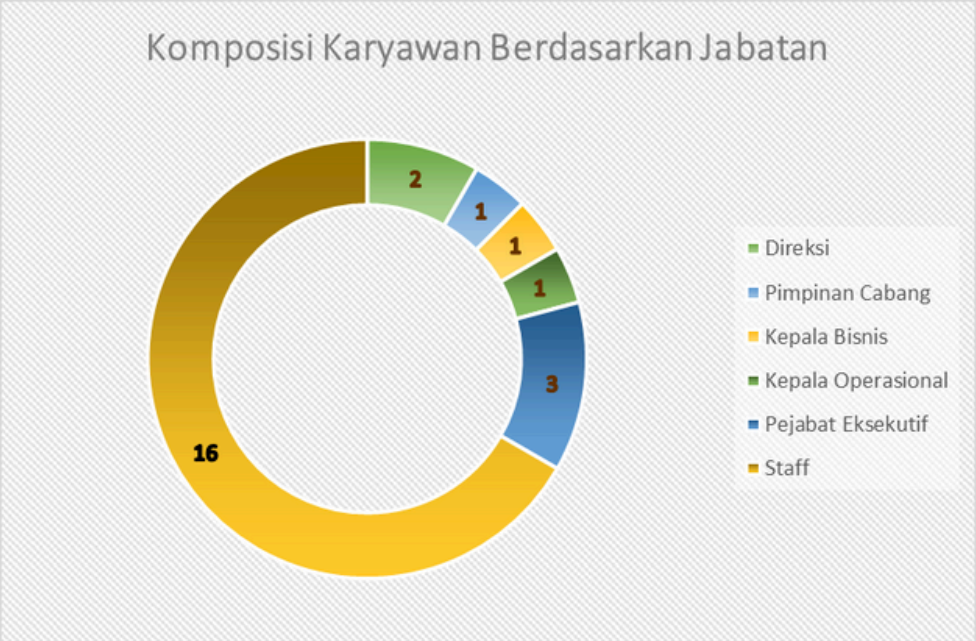
Nama	PT. BPR Permata Dhanawira
Alamat Kantor Pusat	Jl. Jamika No. 120, Bandung
Alamat Kantor Cabang	Ruko Padayungan No. 10, Jl. Perintis Kemerdekaan, Tasikmalaya
Nomor Telepon	022 - 6125 600
Email	bpr.perdhana@gmail.com
Website	bprperdhana.co.id

Total Aset yang dimiliki BPR Permata Dhanawira pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 107.705.277.256.

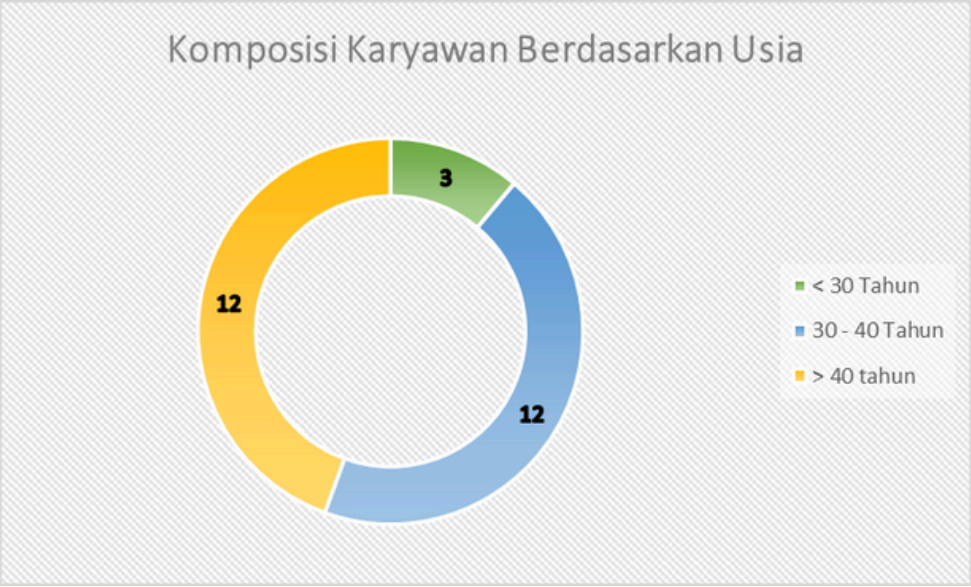
Sampai dengan 31 Desember 2024, karyawan pada BPR Permata Dhanawira sebanyak 27 orang, terdiri dari 6 karyawan tetap dan 21 karyawan kontrak. Seluruh karyawan merupakan warga negara Indonesia (WNI). Sebagian besar karyawan merupakan penduduk lokal yang berasal dari wilayah setempat.



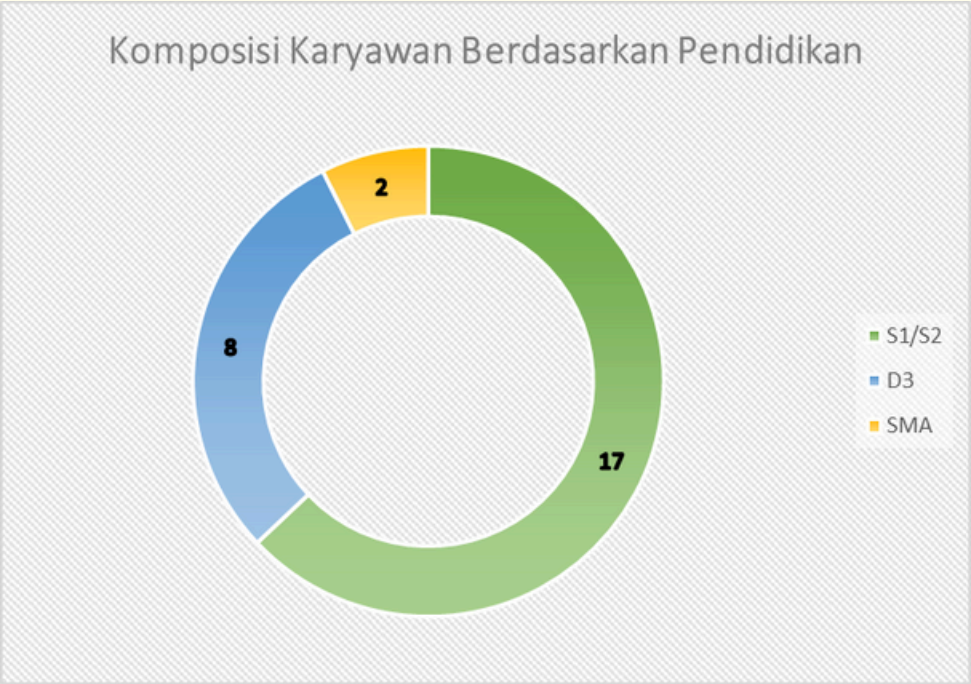
JENIS KELAMIN	JUMLAH
Pria	12 + 4
Wanita	8 + 3
TOTAL	27



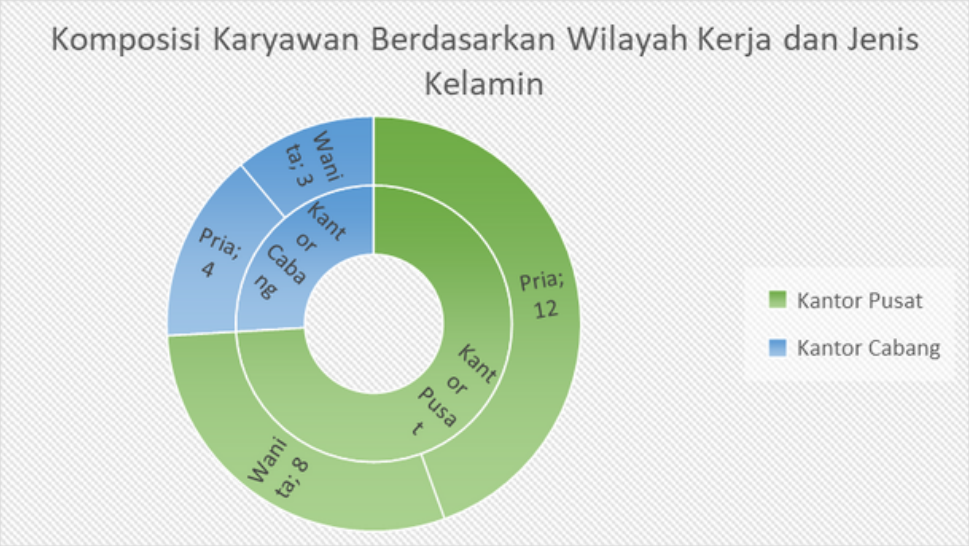
JABATAN	JUMLAH
Direksi	2
Pimpinan Cabang	1
Kepala Bisnis	1
Kepala Operasional	1
Pejabat Eksekutif	3
Staff	16
TOTAL	27



KELOMPOK USIA	JUMLAH
< 30 Tahun	3
30 - 40 Tahun	12
40 Tahun	12
TOTAL	27



TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
S1/S2	17
D3	8
SMA	2
TOTAL	27



WILAYAH KERJA	PRIA	WANITA	TOTAL
Kantor Pusat	12	8	20
Kantor Cabang	4	3	7
TOTAL	16	11	27

KEPEMILIKAN SAHAM

Saham BPR Permata Dhanawira 100% dimiliki oleh perorangan, dan menjabat sebagai Dewan Komisaris

WILAYAH OPERASIONAL



Jangkauan layanan BPR Permata Dhanawira mencakup Kantor Pusat di Kota Bandung, dan memiliki Kantor Cabang di Kota Tasikmalaya. Informasi terkait alamat, nomor telepon dan e-mail kantor telah disampaikan pada informasi profil BPR diatas.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA

BPR Permata Dhanawira menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menghimpun dana dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kegiatan usaha BPR Permata Dhanawira sebagai berikut:

LAYANAN	PRODUK
Penghimpunan Dana	Tabungan
	Deposito
Penyaluran Dana	Kredit dengan jaminan sertifikat, BPKB, dan logam mulia
	Kredit tanpa agunan
	Kredit kepemilikan rumah, kendaraan, dan logam mulia

Dalam menjalankan kegiatan usaha, BPR Permata Dhanawira bekerjasama dengan BPR/S lain, Perusahaan, dan asuransi dalam hal pemberian kredit.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Sampai dengan saat ini, BPR Permata Dhanawira tergabung dalam asosiasi BPR yaitu PERBARINDO

PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN

BPR melakukan perubahan nomenklatur pada Desember 2024 yang semula Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat dan perubahan modal dasar dari Rp. 6.000.000.000 menjadi Rp. 8.000.000.000.

Pada Agustus 2024, BPR mengajukan permohonan penambahan modal disetor kepada OJK sebesar Rp. 2.500.000.000, yang masih menunggu persetujuan, di mana setelah mendapat persetujuan maka modal disertor akan menjadi Rp. 6.500.000.000.

PENJELASAN DIREKSI

NILAI BERKELANJUTAN BAGI BPR

Operasional BPR tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek, namun dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan tata Kelola yang baik untuk keberlangsungan jangka panjang.

Dengan keberlanjutan, dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi maka akan meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang.
Keberlanjutan oleh BPR dapat dicapai dengan mendorong akses keuangan bagi masyarakat sekitar dan UMKM, transparansi dengan nasabah maupun karyawan, dan pengelolaan risiko kredit dan operasional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

RESPON BPR TERHADAP ISU TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai lembaga keuangan yang berperan langsung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, BPR menyadari pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab perusahaan besar, tetapi juga institusi keuangan lokal seperti BPR yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat.

Penerapan keuangan keberlanjutan menjadi penting, terutama seiring dengan meningkatnya dorongan dari regulator dan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pembiayaan. BPR mulai meningkatkan pemahaman internal tentang prinsip keuangan keberlanjutan dengan pelatihan kepada karyawan BPR.

KOMITMEN PIMPINAN BPR DALAM PENCAPAIAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan nilai keberlanjutan, BPR mempunyai Visi dan Misi. Komitmen pimpinan BPR dapat dilihat dari penyediaan dana/pencadangan untuk pelatihan, pengembangan kebijakan, atau sistem pelaporan keberlanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya memanfaatkan produk dan jasa keuangan perbankan dalam pengembangan usaha yang menjadi program yang akan dilaksanakan dalam rencana aksi dapat dilihat dari Kredit Yang Diberikan oleh BPR Permata Dhanawira meningkat sebesar 20,20% dari tahun sebelumnya.

TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tantangan utama dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan keberlanjutan di BPR yaitu, karyawan belum memahami sepenuhnya konsep keuangan keberlanjutan, skala usaha BPR yang terbatas menyebabkan minimnya akses BPR untuk menuju penyaluran dana kepada nasabah yang memiliki usaha mengenai peduli lingkungan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pencapaian dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari peningkatan penyaluran dana kredit sebesar 20,20% dari tahun sebelumnya. Pencapaian dalam bidang sosial yaitu BPR telah menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam pemberian kredit atau layanan, Kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan seperti pelatihan dan jaminan Kesehatan (BPJS). Penggunaan tempat minum yang dibawa sendiri dari rumah sehingga mengurangi plastik kemasan minuman menjadi pencapaian dalam bidang lingkungan hidup.

BPR berhasil menyusun dan mengesahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bentuk komitmen awal terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, sesuai arahan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Keterbatasan SDM dan Pemahaman Teknis Keuangan berkelanjutan menjadi tantangan dalam periode pelaporan seperti masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk penilaian risiko sosial dan lingkungan dalam proses kredit.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

- Pengelolaan risiko terhadap aspek ekonomi terdapat pada risiko kredit pada sektor usaha yang tidak berkelanjutan (misalnya usaha yang belum memiliki izin usaha) dapat dikendalikan dengan penilaian kelayakan usaha yang lebih dalam, termasuk aspek legalitas, prospek jangka panjang, dan keberlanjutan model usaha.
- Pengelolaan risiko terhadap aspek sosial terdapat pada risiko diskriminasi dalam akses layanan keuangan, BPR telah membuat kebijakan mengenai perlindungan konsumen yang di dalamnya mengatur mengenai non-diskriminatif
- Pengelolaan risiko terhadap aspek lingkungan hidup terdapat pada risiko pembiayaan ke sektor yang berdampak negatif terhadap lingkungan (misal: pembuangan limbah, penggunaan bahan kimia berbahaya) dapat dikendalikan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dengan menolak pembiayaan untuk usaha yang tidak ramah lingkungan.

BPR mulai bisa melakukan pendekatan kepada perusahaan atau UMKM yang memperhatikan aspek sosisal dan lingkungan hidup tersebut untuk melakukan penawaran pembiayaan sehingga bisa membantu untuk meningkatkan aspek sosial dan lingkungan hidup dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Ketidakstabilan ekonomi (inflasi, nilai tukar, suku bunga) memengaruhi daya beli masyarakat dan kualitas kredit berdampak terhadap potensi peningkatan risiko kredit macet (NPL).

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

DIREKSI

- Menetapkan kebijakan strategis terkait keuangan berkelanjutan.
- Mengimplementasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dalam rencana bisnis BPR.
- Menyetujui dan memantau pelaksanaan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
- Mendorong budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi.
- Melaporkan implementasi keuangan berkelanjutan kepada regulator dan pemangku kepentingan.

KOMISARIS

- Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan oleh Direksi.
- Memberikan nasihat dan evaluasi terhadap efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan dalam operasional BPR.
- Meninjau secara berkala laporan keberlanjutan dan/atau RAKB.
- Mendorong kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik dan regulasi.

UNIT KERJA KHUSUS / PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN

- Menyusun dan mengelola RAKB, termasuk identifikasi risiko dan peluang keuangan berkelanjutan.
- Menyediakan data, pelaporan, dan dokumentasi atas pencapaian keberlanjutan.
- Melakukan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan efektif.

PEGAWAI DAN PEJABAT LINI

- Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses kerja masing-masing (contoh: penilaian risiko kredit, efisiensi operasional).
- Memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya praktik usaha berkelanjutan.
- Mendukung inisiatif internal seperti efisiensi energi, pengurangan kertas, atau kegiatan sosial.

BPR Permata Dhanawira telah mengikuti 66 pelatihan bagi karyawan dan Direksi sebagai bentuk pengembangan kompetensi

PE Manajemen Risiko menganalisis risiko yang mungkin terjadi terhadap keuangan keberlanjutan dalam hal keputusan yang akan diambil Direksi terdapat potensi kerusakan lingkungan hidup, dan gangguan sosial, juga dalam hal lain, PE Manajemen Risiko bertugas untuk memantau dan menganalisis risiko dengan membuat Rekomendasi Manajemen Risiko baik terhadap penyaluran dana kredit maupun kegiatan operasional BPR Permata Dhanawira

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN BERDASARKAN HASIL PENILAIAN (ASSESSMENT) MANAJEMEN, RUPS, SURAT KEPUTUSAN ATAU LAINNYA

BPR Permata Dhanawira secara aktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal kepentingan kepada nasabah, BPR menyediakan fasilitas pengaduan nasabah dan survey kepuasan nasabah

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN BPR DALAM MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN, ANTARA LAIN DALAM BENTUK DIALOG, SURVEI, DAN SEMINAR.

BPR Permata Dhanawira menggunakan pendekatan komunikatif untuk memastikan bahwa kepentingan, harapan, serta masukan dari para pemangku kepentingan dapat diimplementasikan. BPR mengadakan dialog dengan berbagai pihak, termasuk pemegang saham dan nasabah perorangan pelaku UMKM untuk mendengarkan langsung masukan, keluhan, dan usulan terkait layanan, sosial, serta dampak lingkungan dari kegiatan BPR

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Perusahaan masih menghadapi tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan yakni terkait dengan kesenjangan antara kebijakan/standar pelaporan yang berlaku dengan implementasi dilapangan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan atas prinsip-prinsip berkelanjutan dan sumber daya yang memadai. BPR Permata Dhanawira mengupayakan permasalahan tersebut dengan mengikutsertakan para karyawan dalam pelatihan-pelatihan terkait berkelanjutan.

KINERJA BERKELANJUTAN

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL BPR

BPR membuat pencadangan pelatihan, dan berkomitmen untuk mengoptimalkan pelatihan bagi seluruh karyawan. BPR juga terus mendukung pengurangan sampah plastik dengan menghimbau karyawan untuk membawa makan dari rumah dan mengkonsumsi air minum yang telah disediakan oleh kantor dengan membawa tempat minum sendiri.

KINERJA EKONOMI DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

(Dalam ribuan Rp)

URAIAN	2022		2023		2024	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Kredit yang Diberikan	26,768,084	25,438,697	31,041,163	32,164,370	37,354,754	38,661,971
Pendapatan Operasional	7,822,739	8,913,007	8,817,746	8,399,954	9,102,331	9,593,691
Dana Pihak Ketiga	80,223,698	76,138,203	88,292,015	91,321,682	88,788,299	97,506,494
Aset	89,514,461	83,629,661	95,388,802	98,395,197	97,607,133	107,705,274
Laba (Rugi)	(748,009)	(1,891,326)	(617,393)	(611,694)	812,428	849,674

Biaya pendidikan telah tercapai sebesar 171% dari cadangan biaya pendidikan yang dicadangkan selama tahun 2024 untuk pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan.

KINERJA SOSIAL

Komitmen BPR untuk memberikan layanan yang setara kepada nasabah merupakan bagian penting dari prinisp transparansi, dalam pelayanannya BPR selalu memberikan layanan dengan tanpa membeda-bedakan latar belakang, ekonomi, agama, dll (non-diskriminatif), setiap produk yang ditawarkan dijelaskan secara jujur, jelas, apa adanya, dan mudah dimengerti oleh nasabah agar nasabah dapat membuat keputusan yang tepat, seluruh karyawan terutama frontliner memberikan pelayanan dengan profesional dan ramah.

Seluruh karyawan bekerja tanpa paksaan dibuktikan dengan kesepakatan atau kontrak kerja terlebih dahulu sebelum karyawan mulai bekerja, di mana isi dalam perjanjian kerja tersebut dilandaskan berdasarkan itikad baik dari kedua pihak. BPR tidak mempekerjakan anak dibawah umur, seluruh karyawan berusia diatas 21 tahun.

Persentase remunerasi yang diberikan kepada pegawai tetap di tingkat terendah pada BPR Permata Dhanawira lebih besar dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah kantor cabang BPR Permata Dhanawira.

Lingkungan kerja BPR baik di kantor pusat maupun kantor cabang merupakan lingkungan kerja yang layak dan aman, memberikan upah layak sesuai dengan UMR dan pembayaran upah tepat waktu, menyediakan jaminan sosial seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, anti-diskriminatif, ruangan kerja yang bersih dan suhu yang nyaman didukung dengan pegawai yang bertugas sebagai petugas kebersihan, mempunyai fasilitas toilet, mushola, dan area makan, hubungan kerja yang sehat, dan jam kerja yang wajar.

BPR Permata Dhanawira senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan ke berbagai pelatihan-pelatihan secara tatap muka maupun online. Materi pelatihan mencakup pengetahuan dan perkembangan tentang perbankan yang sesuai dengan kondisi saat ini sehingga pegawai bisa mengembangkan kompetensinya.

BPR Permata Dhanawira telah melakukan promosi atau edukasi kepada masyarakat sekitar khususnya para pedagang atau masyarakat yang memiliki usaha untuk dapat mengajukan kredit dan melakukan penyimpanan dana di kantor pusat dan cabang.

BPR Permata Dhanawira memiliki prosedur atau kebijakan pengaduan nasabah, BPR juga menempatkan poster di area banking hall terkait pengaduan nasabah.

Untuk biaya lingkungan, sampai saat ini BPR Permata Dhanawira belum mengeluarkan biaya yang secara eksplisit ditujukan untuk lingkungan hidup.

BPR Permata Dhanawira melakukan penyortiran kertas yang sudah tidak terpakai (bekas) yang tidak terdapat data pribadi nasabah dan data perusahaan pada kertas tersebut agar dapat dipergunakan kembali untuk keperluan internal BPR, serta mempergunakan sampah kardus yang sudah tidak terpakai dapat dipergunakan untuk penyimpanan arsip internal BPR.

BPR Permata Dhanawira menggunakan energi listrik yaitu untuk perangkat elektronik, seperti: lampu, komputer, dispenser, dll.

Dalam upaya melakukan efisiensi energi, BPR Permata Dhanawira melakukan berbagai macam upaya seperti memanfaatkan cahaya matahari untuk pencahayaan kantor pada siang hari.